

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Kawasan Industri Jababeka mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, diantaranya sebagai motor penggerak ekonomi rakyat, peningkatan pendapatan dan membuka lapangan kerja yang dapat memicu urbanisasi.
2. Hasil identifikasi terhadap air bersih dan air limbah di kawasan industri Jababeka tidak terdapat pencemaran karena proses penyediaan air bersih dan pembuangan air limbah sudah menggunakan teknologi dengan standar tinggi dengan menghasikan kualitas baik sesuai regulasi dan baku mutu yang ditetapkan.
3. Hasil identifikasi terhadap pencemaran udara dikawasan Jababeka di atas baku mutu dengan kategori sangat kurang, disebabkan oleh faktor eksternal.
4. Bermukim di kawasan industri Jababeka masih layak karena penataan kota jababeka sudah sesuai dengan teori aturan tata ruang dan ramah lingkungan serta tidak terdampak dengan pencemaran.
5. Jababeka sebagai sebuah kawasan industri telah melakukan aturan sesuai RTRW dan menjadi kota mandiri modern yang mencakup semua aspek kehidupan masyarakat mulai lapangan pekerjaan hingga hunian asri lengkap dengan fasilitas kota dan dukungan infrastruktur.

#### **5.2. Saran**

1. Agar pengembangan kawasan memperhatikan permasalahan urbanisasi.
2. Perlu dilakukan pemasangan alat sparing pada pembuangan air limbah dan hasilnya dapat dimonitor secara *real time*. Untuk akurasi dan meminimalisir penurunan kinerja alat perlu dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi alat secara rutin.

3. Agar dilakukan pemasangan alat pendeteksi polusi udara dengan jarak yang lebih rapat sehingga dalam pengawasan dan monitor dapat diketahui secara langsung sumber dari pencemaran tersebut. Selain itu, agar pemerintah bekerja sama dengan masyarakat, yaitu melakukan program penanaman pohon untuk mengurangi polusi udara.
4. Pemerintah Kabupaten Bekasi agar melaksanakan komitmen pengadaan lahan terbuka hijau yang saat ini 5.376 Ha (16%) Ruang Terbuka Hijau (RTH), masih jauh lebih kecil dibandingkan luas ruang terbuka hijau yang wajib dimiliki, yakni minimal 30% dari luas wilayah.
5. Untuk menjaga kelestarian lingkungan agar pengelola kawasan Jababeka memberikan pembinaan kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk peduli terhadap pencemaran lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A., & Witjaksono, A. (2014). Kajian Strategi Pengembangan Kawasan Industri Pertambangan di Kabupaten Tuban. *Jurnal SWOT Strategi Kawasan Tambang*.
- Amiany. (2017). Penyelenggaraan Tata Ruang Sesuai UU No.26 Tahun 2007.
- Ariesa, Y. (2016). Analisis Pengaruh Proses Pembangunan Terhadap Degradasi Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Prima Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia*, Vol. IV, No. 1.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Seri Sinopsis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Djojodipuro, M. (1992). *Teori Lokasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fathurrohman, G. (2020). Analisis Sektor Unggulan Pada Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Cirebon Tahun 2012-2018. Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi.
- Febriana, S., Diartho, H. C., & Istiyani, N. (2019). Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*.
- Helda, N. P., Jamal, A., & Dawood, C. T. (2018). Pengaruh Urbanisasi, Pertumbuhan PDB Sektor Industri dan Pertumbuhan PDB Sektor Transportasi Terhadap Polusi Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, Volume 5 No.2.
- Hendry. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS 15. *Jurnal Pendidikan Akutansi*.
- Hutabarat, L. (2010). Pengaruh PDB Sektor Industri terhadap Kualitas Lingkungan Ditinjau dari Emisi Sulfur dan CO2 di Lima Negara Anggota ASEAN Periode 1980-2000. Skripsi Universitas Diponegoro .
- Ikbal, M. (2018). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Kakao di Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 4, No. 1 : 48-59.

- Ischak. (2001). Urbanisasi dan Dampak Terhadap Lingkungan. *Humaniora* Vol. XIII, No. 3: 275-283.
- JABABEKA & CO. (2020). 2020 Annual Report. Retrieved from Jababeka: <https://www.jababeka.com/wp-content/uploads/2021/06/Annual-Report-2020-KIJA.pdf>
- JDIH BPK RI. (n.d.). Undang-Undang (UU) Tentang Penataan Ruang. Retrieved from JDIH BPK RI DATABASE PERATURAN: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39908/uu-no-26-tahun-2007>
- Kumalasari, M. W. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Lokasi Industri Manufaktur Skala Besar dan Sedang. Tugas Akhir.
- Kompas.com. (2020). Perencanaan Tata Ruang : Pengertian dan Jenis. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/21/060000369/perencanaan-tata-ruang-pengertian-dan-jenis?page=all>
- Lochmoeller, D. C. (1975). *Industrial Development Handbook*. Washington DC: ULI (The Urban Land Institute).
- Lutfi, A. (2004). *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Dikmenjur, Depdiknas.
- Mehrizi, M. A. (2012). The Effect of Variables Population Growth, Urbanization and Economic Growth on CO2 Emissions In Iran. *Affrican Journal of Business Management*. Vol.6 (28) : 8414-8419.
- Muhtamil. (2017). Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 4 No. 3.
- National Industrial Zoning Committee's USA. (1967). *Industrial Zone. USA*.
- Nawawi, I., Ruyadi, Y., & Komariah, S. (2013). Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung. *Jurnal Societas : Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Sosial Ekonomi dan Budaya*.
- Panayotou, T. (2003). *Economics Growth and the Environmental*. Harvard University and Syprus International Institute of Management.

- Singgih, B. S. (1991 : 6). Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah-Daerah Jawa Timur. Jakarta: Derpdikbud RI.
- Soedarso, B. (2001). Pengembangan Promosi dan Investasi Kawasan (Teritorial Marketing) Sebagai Wujud Pemanfaatan Ruang Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Wilayah. Jurnal Real Estat, VOL 3 No 1.
- Sriyadi. (1991). Bisnis Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern. IKIP Semarang Press .
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol 3, No. 1, 29-50.
- Todaro, P., & C. S, S. (2006). Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Was'an, G. H. (2012). Dampak Pertumbuhan Ekonomi di Sektor Pertanian dan Industri Terhadap Degradasi Lingkungan. Skripsi. Bogor : Institute Pertanian Bogor.